

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SMAN 1 Praya  
Kelas/Semester : XI/1  
Tema : Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal  
Sub tema : Kebijakan Moneter  
Pembelajaran ke : 5  
Alokasi waktu : 3 x 45 menit  
Nama guru : Basuki,S.Pd., MM.  
Email : basuki.spd@gmail.com

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran kolaborasi antara **Problem Based Learning (PBL)** dan **Student Teams Achievement Division (STAD)** dengan metode diskusi kelompok, tanya jawab dan presentasi siswa dapat menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dan menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal tersebut dengan penuh tanggung jawab, saling menghormati/toleransi, kreatif, bekerja keras dan bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya.

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<b>PERTEMUAN I</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Memberikan salam (<b>PPK</b>)</li><li>Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li><li>Menanyakan kehadiran peserta didik.</li><li>Mempersilakan salah satu peserta didik memimpin doa sesuai dengan agama yang dianutnya (<b>PPK</b>)</li><li>Tanya jawab materi sebelumnya mengenai indeks harga dan inflasi.</li><li>Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <b>Fase 1</b> Orientasi peserta didik kepada masalah	<ol style="list-style-type: none"><li>Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kemudian dapat memberikan konsep dasar, petunjuk atau referensi yang diperlukan dalam pembelajaran.</li><li>Guru melakukan <b>brainstorming</b> dimana peserta didik dihadapkan pada masalah ekonomi yang dihadapi suatu negara dan kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral dengan menayangkan gambar-gambar (foto-foto).</li><li>Peserta didik mencatat data hasil pengamatan tentang masalah</li></ol>	115 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>ekonomi yang dihadapi suatu negara tersebut dan kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Sentral.</p> <p>Berdasarkan data hasil pengamatan tentang masalah ekonomi yang dihadapi suatu negara dan kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral, peserta didik mengumpulkan informasi tentang kebijakan moneter yang dilakukan Bank Sentral untuk memecahkan permasalahan tersebut.</p>	
<p><b>Fase 2</b> Mengorganisasikan peserta didik</p>	<p>Peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Sentral. Peserta didik dikelompokkan secara heterogen berdasarkan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah disiapkan.</p> <p>Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, nama kelompok menggunakan nama-nama ekonom yaitu: Adam Smith, Boediono, Cyrillus Harinowo, David Ricardo dan Emil Salim. Guru menyediakan 5 permasalahan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang harus diselesaikan oleh masing-masing kelompok dengan rincian sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kelompok Adam Smith membahas pemecahan masalah ekonomi yang dihadapi suatu negara dengan kebijakan Diskonto (<b><i>Discount Policy</i></b>) oleh Bank Sentral.</li> <li>2) Kelompok Boediono membahas pemecahan masalah ekonomi yang dihadapi suatu negara dengan kebijakan Operasi Pasar Terbuka (<b><i>Open Market Policy</i></b>) oleh Bank Sentral.</li> <li>3) Kelompok Cyrillus Harinowo membahas pemecahan masalah ekonomi yang dihadapi suatu negara dengan kebijakan Cadangan Kas di Bank (<b><i>Cash Ratio Policy</i></b>) oleh Bank Sentral.</li> <li>4) Kelompok David Ricardo membahas pemecahan masalah ekonomi yang dihadapi suatu negara dengan kebijakan Kredit Selektif oleh Bank Sentral.</li> <li>5) Kelompok Emil Salim membahas pemecahan masalah ekonomi yang dihadapi suatu negara dengan kebijakan Dorongan Moral (<b><i>Moral Suasion</i></b>) oleh Bank Sentral.</li> </ol> <p>Peserta didik mendiskusikan hal-hal yang harus dikerjakan, konsep-konsep, dan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab untuk memecahkan masalah dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) tersebut.</p>	
<p><b>Fase 3</b> Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi untuk menciptakan dan membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah. Pada kegiatan ini peserta didik mendiskusikan materi dengan mengamati data hasil observasi tentang pemecahan masalah</p>	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>ekonomi yang dihadapi suatu negara dengan kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Sentral. <b>(critical thinking)</b></p> <p>Guru membimbing peserta didik dalam memecahkan masalah dengan menayangkan video pembelajaran, internet dan buku referensi terkait dengan kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Sentral. <b>(literasi)</b></p>	
<p><b>Fase 4</b> Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>Pada tahap ini peserta didik merencanakan dan menyiapkan laporan dengan cara berbagi tugas dan bekerja sama dengan teman dalam kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi masing-masing kelompok untuk mengembangkan konsep tentang kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Sentral berdasarkan data pengamatan dan informasi pada Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikonfirmasi dengan video pembelajaran, internet dan buku referensi. <b>(creativity, collaboration)</b></li> <li>- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya secara bergantian, mulai dari kelompok Adam Smith, Boediono, Cyrillus Harinowo, David Ricardo dan Emil Salim. Apabila satu kelompok presentasi, kelompok lain menyimak dan diberikan kesempatan untuk tanya jawab seputar masalah yang dipresentasikan.. <b>(critical thinking, creativity, communication)</b></li> </ul>	
<p><b>Fase 5</b> Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>Pada tahap ini peserta didik mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari melalui diskusi kelas untuk menganalisis kebijakan moneter yang dilakukan Bank Sentral. <b>(critical thinking, creativity, collaboration, communication)</b></p> <p>Guru memberikan umpan balik berupa komentar dan memberikan penekanan terhadap hal-hal penting selama proses diskusi pada tiap akhir presentasi kelompok.</p>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan dan merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini.</li> <li>• Guru menanyakan kepada peserta didik manfaat yang di peroleh setelah mempelajari materi kebijakan moneter.</li> <li>• Guru memberikan tugas individual kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah. Tugas dikumpulkan pada pembelajaran minggu berikutnya. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kebijakan moneter.</li> <li>2. Sebut dan jelaskan tujuan dari kebijakan moneter yang dilakukan Bank Sentral.</li> </ol> </li> </ul>	<p>10 menit</p>

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	3. Jelaskan jenis-jenis kebijakan moneter. 4. Jelaskan macam-macam instrumen kebijakan moneter. 5. Jika negara dalam kondisi inflasi yang cukup tinggi dan Bank Sentral menerapkan kebijakan diskonto ( <b>Discount Policy</b> ), jelaskan dampak dari kebijakan tersebut. 6. Jika negara dalam kondisi deflasi dan perekonomian mengalami kelesuan dan Bank Sentral menerapkan kebijakan Operasi Pasar Terbuka ( <b>Open Market Policy</b> ), jelaskan dampak dari kebijakan tersebut.  • Mengucapkan salam	

## C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. PENILAIAN SIKAP

#### Lembar Pengamatan (Observasi)

#### Rubrik Kegiatan Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Tanggung Jawab	Toleransi	Kreatif	Kerja Keras	Kerja Sama			
1	Andika	4	3	4	4	4	19	95,00	SB
2	Bambang	3	3	3	3	4	16	80,00	SB
3	Cantika	3	3	3	2	3	14	70,00	B

#### Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

#### $\Sigma$ Skor perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

#### Kriteria Nilai

A = 80 - 100 : Sangat Baik

B = 70 - 79 : Baik

C = 60 - 69 : Cukup

D = 60 : Kurang

## 2. PENILAIAN KETRAMPILAN

### Instrumen Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Rata-rata Nilai	Ket.
		Penguasaan Materi Diskusi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Kemampuan Menyelesaikan Masalah		
1	Andika	88	90	80	80	84,50	B
2	Bambang	70	70	80	80	75,00	C
3	Cantika	90	94	95	95	93,50	SB

#### Keterangan Nilai :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

- 93 – 100 : Sangat Baik
- 84 – 92 : Baik
- 75 – 83 : Cukup
- 60 – 74 : Kurang
- < 60 : Sangat Kurang

### 3. PENILAIAN PENGETAHUAN

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis pilihan ganda (PG).

Kegiatan pembelajaran 1 sudah selesai kalian bahas, untuk memastikan kalian sudah menguasai materi tentang kebijakan moneter silahkan kalian mengerjakan soal di bawah ini!

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Yang dimaksud kebijakan moneter adalah . . . .
  - A. bijaksana menggunakan uang kartal dan uang giral
  - B. kepandaian menggunakan uang sebagai mata pencaharian
  - C. langkah-langkah yang diambil otoritas moneter untuk memengaruhi jumlah uang beredar di masyarakat dan daya beli uang
  - D. kebijakan dalam rangka mengurangi tingkat inflasi jangan sampai mengganggu kinerja perekonomian
  - E. kebijakan yang berhubungan dengan penyediaan uang agar harga-harga stabil dan berkesinambungan
  
2. Kebijakan moneter dapat menjaga stabilitas ekonomi dengan cara . . . .
  - A. membuka kantor-kantor bank buka selama 12 jam sehari
  - B. mempercepat waktu untuk pengiriman uang
  - C. membuka Anjungan Tunai Mandiri (ATM) di setiap mall
  - D. mengatur peredaran uang sehingga kegiatan ekonomi dapat berjalan dengan lancar
  - E. menyediakan jumlah valuta asing pada saat harga valuta asing menurun terhadap rupiah
  
3. Kebijakan moneter dapat meningkatkan kesempatan kerja dengan cara . . . .
  - A. mengatur jumlah uang beredar sedemikian rupa sehingga perusahaan dapat berinvestasi dan membuka kesempatan kerja
  - B. mengumumkan di mana tersedianya lapangan kerja
  - C. mengadakan pendidikan dan latihan ketenagakerjaan dengan biaya Bank Indonesia
  - D. bekerja sama dengan kementerian tenaga kerja untuk membuka lapangan kerja
  - E. menghimbau perusahaan yang dapat kucuran kredit dari bank agar membuka kesempatan kerja
  
4. Kebijakan moneter dapat memperbaiki neraca perdagangan dan neraca pembayaran dengan cara...
  - A. menyediakan valuta asing untuk kepentingan ekspor impor
  - B. menahan valuta asing untuk cadangan agar harga valuta asing stabil
  - C. mengadakan devaluasi sehingga harga barang ekspor memiliki daya saing tinggi sehingga ekspor meningkat dan dapat memperbaiki neraca perdagangan dan neraca pembayaran
  - D. menyediakan jumlah valuta asing di bank devisa sehingga fluktuasi harga valuta asing stabil
  - E. menyediakan/mengadakan tabungan valuta asing di bank asing
  
5. Berikut ini adalah contoh kebijakan uang ketat (*tight money policy*), kecuali . . . .
  - A. menaikkan suku bunga
  - B. menjual SBI
  - C. menaikkan cadangan kas

- D. membatasi pemberian kredit
  - E. menurunkan tingkat suku bunga
6. Kebijakan yang dilakukan diantaranya:
- 1. menaikkan suku bunga,
  - 2. menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
  - 3. menaikkan cadangan kas di bank umum
  - 4. membatasi pemberian kredit.

Tujuan dari kebijakan tersebut adalah . . . .

- A. mengurangi tingkat inflasi
  - B. menambah jumlah uang beredar
  - C. politik uang longgar
  - D. membuka kesempatan kerja
  - E. mengontrol penggunaan valuta asing
7. Perhatikan kebijakan moneter berikut:
- 1. menaikkan suku bunga bank
  - 2. menaikkan cadangan kas di bank
  - 3. membeli Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
  - 4. melonggarkan pemberian kredit
  - 5. menurunkan tingkat suku bunga bank

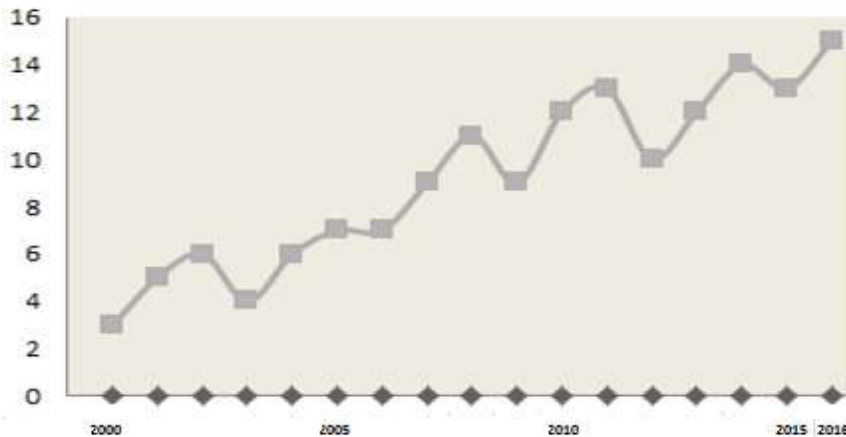
Kebijakan yang termasuk dalam *easy money policy* adalah . . . .

- A. 1, 2, dan 3
  - B. 1, 2, dan 4
  - C. 1, 2, dan 5
  - D. 2, 3, dan 4
  - E. 3, 4, dan 5
8. Perhatikan kebijakan moneter berikut:
- 1. menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
  - 2. melonggarkan pemberian kredit
  - 3. menaikkan cadangan kas di bank
  - 4. menurunkan tingkat suku bunga bank
  - 5. meningkatkan tingkat suku bunga bank

Kebijakan yang bertujuan menjalankan *tight money policy* adalah . . . .

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 1, 3, dan 5
- D. 2, 3, dan 4
- E. 3, 4, dan 5

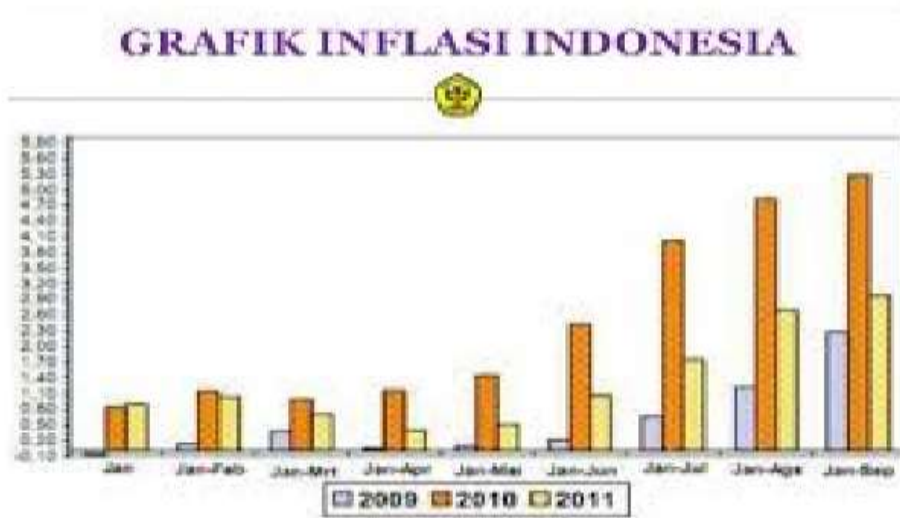
9. Perhatikan data laju inflasi tahun 2000 – 2016 yang terjadi pada suatu negara adalah berikut:



Berdasarkan data tersebut kebijakan moneter Bank Sentral yang paling tepat diterapkan adalah...

- A. menurunkan jumlah cadangan kas di bank
- B. membeli surat berharga di pasar modal
- C. menaikkan suku bunga bank
- D. menurunkan suku bunga bank
- E. mempermudah persyaratan nasabah menerima pinjaman bank

10. Perhatikan grafik laju inflasi di Indonesia tahun 2009 - 2011 berikut: **(Soal Hots)**



Peranan bank sentral (kebijakan moneter) dalam mengatasi laju inflasi tahun 2010 adalah....

- A. menaikkan tingkat suku bunga sehingga minat menabung masyarakat meningkat
- B. menaikkan pajak atas barang yang diminati sehingga masyarakat menurunkan permintaan atas barang tersebut
- C. membeli kembali surat-surat berharga yang telah dijual kepada masyarakat sehingga menambah uang beredar dimasyarakat
- D. mengurangi belanja negara dengan cara mengurangi pembelian barang dan jasa bagi operasional pemerintah sehingga menekan peningkatan harga barang
- E. melonggarkan peraturan persyaratan kredit untuk memperoleh pinjaman dari bank sehingga meningkatkan daya beli masyarakat



## Kunci Jawaban

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Pembahasan
1	C	Kebijakan moneter adalah langkah-langkah yang diambil otoritas moneter untuk memengaruhi jumlah uang beredar di masyarakat dan daya beli uang.
2	D	Kebijakan moneter dapat menjaga stabilitas ekonomi dengan cara mengatur peredaran uang sehingga kegiatan ekonomi dapat berjalan dengan lancar.
3	A	Kebijakan moneter dapat meningkatkan kesempatan kerja dengan cara mengatur jumlah uang beredar sedemikian rupa sehingga perusahaan dapat berinvestasi dan membuka kesempatan kerja.
4	C	Kebijakan moneter dapat memperbaiki neraca perdagangan dan neraca pembayaran dengan cara mengadakan devaluasi sehingga harga barang ekspor memiliki daya saing tinggi sehingga ekspor meningkat dan dapat memperbaiki neraca perdagangan dan neraca pembayaran
5	E	Yang termasuk kebijakan <i>tight money policy</i> adalah menaikkan suku bunga, menjual SBI, menaikkan cadangan kas, membatasi pemberian kredit.
6	A	Kebijakan yang dilakukan adalah menaikkan suku bunga, menjual SBI, menaikkan cadangan kas, dan membatasi pemberian kredit, bertujuan untuk mengurangi tingkat inflasi.
7	E	Kebijakan yang termasuk <i>easy money policy</i> membeli SBI, melonggarkan pemberian kredit, dan penurunan tingkat suku bunga bank.
8	C	Kebijakan yang bertujuan menjalankan <i>tight money policy</i> adalah menjual SBI, menaikkan cadangan kas di bank, menaikkan tingkat suku bunga bank.
9	C	Dengan menaikkan tingkat suku bunga perbankan akan mempengaruhi jumlah uang yang beredar, masyarakat akan meningkatkan jumlah tabungan ke bank dan menurunkan jumlah nasabah yang meminjam dana dari bank dan pada akhirnya jumlah uang yang beredar akan semakin menurun dan inflasi bisa dikendalikan.
10	A	Salah satu kebijakan moneter yang dapat dilakukan pada saat inflasi yang tinggi adalah kebijakan diskonto yaitu dengan meningkatkan tingkat suku bunga perbankan dengan tujuan masyarakat gemar menabung di bank.

#### 4. PENILAIAN DIRI

Tabel Penilaian Diri Penguasaan Materi Kebijakan Moneter

No	Pernyataan	Hasil Penilaian Diri			Ket.
		Kurang	Cukup	Baik	
1	Saya memahami pengertian kebijakan moneter				
2	Saya memahami tujuan kebijakan moneter yang dijalankan oleh bank sentral				
3	Saya memahami jenis kebijakan moneter yaitu <i>tight money policy</i> dan <i>easy money policy</i>				
4	Saya memahami instrumen kebijakan moneter (politik diskonto, politik pasar terbuka, politik cadangan kas, kebijakan kredit selektif, kebijakan dorongan moral)				

Mengetahui,  
Kepala sekolah,

Praya, Desember 2021  
Guru Mata Pelajaran

**KADIAN, M.Pd., M.AP**  
NIP. 19711231 199702 1 015

**BASUKI, S.Pd., MM.**  
NIP. 19701121 199512 1 001

**Lembar Kerja Siswa (LKS)**  
**Kelompok Adam Smith**

**Kelas XI IPS**  
**Materi Kebijakan Moneter**

Nama anggota kelompok:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....

TUGAS KELOMPOK:

.....

**Petunjuk**

- Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu.
- Baca dan pahami LKS ini dengan cermat.
- Diskusikan dan kerjakan LKS dengan teman kelompokmu.

**Indikator**

1. Menumbuhkan sikap cermat kaitannya dengan pengamatan kebijakan moneter.
2. Menumbuhkan sikap rasa ingin tahu tentang kebijakan moneter.

**Soal:**

1. Menurut kalian apa sebenarnya yang dimaksud dengan kebijakan moneter?
2. Salah satu tujuan kebijakan moneter adalah menjaga stabilitas ekonomi, jelaskan mengapa dengan kebijakan moneter dapat menjaga stabilitas ekonomi.
3. Terdapat dua jenis kebijakan moneter, dan salah satunya adalah ***Tight money policy*** (**kebijakan uang ketat**). Jelaskan maksud dari kebijakan uang ketat tersebut dan berikan contohnya.
4. Bacalah dengan seksama artikel berikut ini!

**Tekanan Kuat Ekonomi Indonesia Tahun 2013**  
**Inflasi 8,38% dan Jatuhnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis laju inflasi 2013 yang mencapai 8,38%, dengan inflasi pada Desember 2013 mencapai 0,55%. Capaian inflasi ini meleset dari target pemerintah di mana dalam asumsi makro pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Perubahan 2013 menargetkan laju inflasi berada pada level 7,2%.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sofjan Wanandi mengatakan, dengan laju inflasi yang mencapai 8,38% itu merupakan level inflasi cukup tinggi. Dari inflasi yang tinggi ini yang paling terkena dampaknya adalah masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan dan masyarakat setengah miskin.

"Itu yang paling susah, mereka yang pertama kena akibatnya. Yang setengah miskin bisa jadi miskin kalau tidak hati-hati," ujarnya saat berbincang dengan Liputan6.com di Jakarta, seperti ditulis Jumat (3/1/2014).



Sofjan menjelaskan, saat ini masyarakat yang masuk pada golongan miskin ada sekitar 30 juta orang dan setengah miskin sebanyak 70 juta orang. Jika laju inflasi ini tidak bisa ditekan, maka jumlah masyarakat miskin akan semakin bertambah. "Dan beberapa persen dari yang setengah miskin itu bisa jadi miskin kalau inflasinya tinggi, mereka cepat jadi miskin," lanjutnya.

Menurutnya, sejak awal tahun ini pemerintah harus bisa menjaga laju inflasi itu dengan menjaga kenaikan harga barang-barang kebutuhan masyarakat serta mampu menjaga pasokan dan permintaan akan barang-barang tersebut sehingga inflasi bisa dicegah di bawah 5%.

Selain tekanan yang berasal dari dalam negeri dengan tingkat inflasi yang cukup tinggi, ekonomi Indonesia pada tahun 2013 juga mendapatkan tekanan yang cukup kuat dari ketidakpastian ekonomi global terutama pada pasar keuangan dan saham.

Sebagaimana diketahui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam perdagangan Selasa (27/8) ditutup di level 3.967 atau terkoreksi turun 152,83 basis dibanding perdagangan hari sebelumnya. Sementara itu pada penutupan Selasa (27/8) nilai kurs tengah Rupiah berdasarkan Bank Indonesia ditutup melemah pada level Rp 10.883 per dollar AS.

Sumber : Kompas  
Tanggal 30 Agustus 2013

Salah satu instrumen kebijakan moneter untuk mengatasi permasalahan di dalam artikel tersebut adalah dengan **Kebijakan pasar terbuka** (*Open market policy*). Menurut kalian bagaimana kebijakan tersebut diterapkan oleh Bank Indonesia selaku otoritas moneter dan bagaimana dampak dari kebijakan tersebut terutama bagi masyarakat miskin dan setengah miskin.

**Kerja Siswa (LKS)  
Kelompok Boediono**

**Kelas XI IPS  
Materi Kebijakan Moneter**

Nama anggota kelompok:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....

TUGAS KELOMPOK:

.....

**Petunjuk**

- Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu.
- Baca dan pahami LKS ini dengan cermat.
- Diskusikan dan kerjakan LKS dengan teman kelompokmu.

**Indikator**

1. Menumbuhkan sikap cermat kaitannya dengan pengamatan kebijakan moneter.
2. Menumbuhkan sikap rasa ingin tahu tentang kebijakan moneter.

**Soal:**

1. Menurut kalian apa sebenarnya yang dimaksud dengan kebijakan moneter?
2. Salah satu tujuan kebijakan moneter adalah menjaga stabilitas harga, jelaskan mengapa dengan kebijakan moneter dapat menjaga stabilitas harga.
3. Terdapat dua jenis kebijakan moneter, dan salah satunya adalah *Easy money policy* (**kebijakan uang longgar**). Jelaskan maksud dari kebijakan uang longgar tersebut dan berikan contohnya.
4. Bacalah dengan seksama artikel berikut ini!

**Tekanan Kuat Ekonomi Indonesia Tahun 2013**

**Inflasi 8,38% dan Jatuhnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis laju inflasi 2013 yang mencapai 8,38%, dengan inflasi pada Desember 2013 mencapai 0,55%. Capaian inflasi ini meleset dari target pemerintah di mana dalam asumsi makro pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Perubahan 2013 menargetkan laju inflasi berada pada level 7,2%.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sofjan Wanandi mengatakan, dengan laju inflasi yang mencapai 8,38% itu merupakan level inflasi cukup tinggi. Dari inflasi yang tinggi ini yang

paling terkena dampaknya adalah masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan dan masyarakat setengah miskin.

"Itu yang paling susah, mereka yang pertama kena akibatnya. Yang setengah miskin bisa jadi miskin kalau tidak hati-hati," ujarnya saat berbincang dengan Liputan6.com di Jakarta, seperti ditulis Jumat (3/1/2014).



Sofjan menjelaskan, saat ini masyarakat yang masuk pada golongan miskin ada sekitar 30 juta orang dan setengah miskin sebanyak 70 juta orang. Jika laju inflasi ini tidak bisa ditekan, maka jumlah masyarakat miskin akan semakin bertambah. "Dan beberapa persen dari yang setengah miskin itu bisa jadi miskin kalau inflasinya tinggi, mereka cepat jadi miskin," lanjutnya.

Menurutnya, sejak awal tahun ini pemerintah harus bisa menjaga laju inflasi itu dengan menjaga kenaikan harga barang-barang kebutuhan masyarakat serta mampu menjaga pasokan dan permintaan akan barang-barang tersebut sehingga inflasi bisa dicegah di bawah 5%.

Selain tekanan yang berasal dari dalam negeri dengan tingkat inflasi yang cukup tinggi, ekonomi Indonesia pada tahun 2013 juga mendapatkan tekanan yang cukup kuat dari ketidakpastian ekonomi global terutama pada pasar keuangan dan saham.

Sebagaimana diketahui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam perdagangan Selasa (27/8) ditutup di level 3.967 atau terkoreksi turun 152,83 basis dibanding perdagangan hari sebelumnya. Sementara itu pada penutupan Selasa (27/8) nilai kurs tengah Rupiah berdasarkan Bank Indonesia ditutup melemah pada level Rp 10.883 per dollar AS.

Sumber : Kompas  
Tanggal 30 Agustus 2013

Salah satu instrumen kebijakan moneter untuk mengatasi permasalahan di dalam artikel tersebut adalah dengan **Kebijakan diskonto** (*Discount policy*). Menurut kalian bagaimana kebijakan tersebut diterapkan oleh Bank Indonesia selaku otoritas moneter dan bagaimana dampak dari kebijakan tersebut terutama bagi masyarakat miskin dan setengah miskin.



**Lembar Kerja Siswa (LKS)  
Kelompok Cyrillus Harinowo**

**Kelas XI IPS  
Materi Kebijakan Moneter**

Nama anggota kelompok:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....

TUGAS KELOMPOK:

.....

**Petunjuk**

- Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu.
- Baca dan pahami LKS ini dengan cermat.
- Diskusikan dan kerjakan LKS dengan teman kelompokmu.

**Indikator**

1. Menumbuhkan sikap cermat kaitannya dengan pengamatan kebijakan moneter.
2. Menumbuhkan sikap rasa ingin tahu tentang kebijakan moneter.  
  
1. Menurut kalian apa sebenarnya yang dimaksud dengan kebijakan moneter?  
2. Salah satu tujuan kebijakan moneter adalah meningkatkan kesempatan kerja, jelaskan mengapa dengan kebijakan moneter dapat meningkatkan kesempatan kerja.  
3. Terdapat dua jenis kebijakan moneter, dan salah satunya adalah ***Tight money policy (kebijakan uang ketat)***. Jelaskan maksud dari kebijakan uang ketat tersebut dan berikan contohnya.  
4. Bacalah dengan seksama artikel berikut ini!

**Tekanan Kuat Ekonomi Indonesia Tahun 2013**

**Inflasi 8,38% dan Jatuhnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis laju inflasi 2013 yang mencapai 8,38%, dengan inflasi pada Desember 2013 mencapai 0,55%. Capaian inflasi ini meleset dari target pemerintah di mana dalam asumsi makro pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Perubahan 2013 menargetkan laju inflasi berada pada level 7,2%.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sofjan Wanandi mengatakan, dengan laju inflasi yang mencapai 8,38% itu merupakan level inflasi cukup tinggi. Dari inflasi yang tinggi ini yang paling terkena dampaknya adalah masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan dan masyarakat setengah miskin.

"Itu yang paling susah, mereka yang pertama kena akibatnya. Yang setengah miskin bisa jadi miskin kalau tidak hati-hati," ujarnya saat berbincang dengan Liputan6.com di Jakarta, seperti ditulis Jumat (3/1/2014).



Sofjan menjelaskan, saat ini masyarakat yang masuk pada golongan miskin ada sekitar 30 juta orang dan setengah miskin sebanyak 70 juta orang. Jika laju inflasi ini tidak bisa ditekan, maka jumlah masyarakat miskin akan semakin bertambah. "Dan beberapa persen dari yang setengah miskin itu bisa jadi miskin kalau inflasinya tinggi, mereka cepat jadi miskin," lanjutnya.

Menurutnya, sejak awal tahun ini pemerintah harus bisa menjaga laju inflasi itu dengan menjaga kenaikan harga barang-barang kebutuhan masyarakat serta mampu menjaga pasokan dan permintaan akan barang-barang tersebut sehingga inflasi bisa dicegah di bawah 5%.

Selain tekanan yang berasal dari dalam negeri dengan tingkat inflasi yang cukup tinggi, ekonomi Indonesia pada tahun 2013 juga mendapatkan tekanan yang cukup kuat dari ketidakpastian ekonomi global terutama pada pasar keuangan dan saham.

Sebagaimana diketahui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam perdagangan Selasa (27/8) ditutup di level 3.967 atau terkoreksi turun 152,83 basis dibanding perdagangan hari sebelumnya. Sementara itu pada penutupan Selasa (27/8) nilai kurs tengah Rupiah berdasarkan Bank Indonesia ditutup melemah pada level Rp 10.883 per dollar AS.

Sumber : Kompas  
Tanggal 30 Agustus 2013

Salah satu instrumen kebijakan moneter untuk mengatasi permasalahan di dalam artikel tersebut adalah dengan **Kebijakan cadangan kas di bank** (*Cash ratio policy*). Menurut kalian bagaimana kebijakan tersebut diterapkan oleh Bank Indonesia selaku otoritas moneter dan bagaimana dampak dari kebijakan tersebut terutama bagi masyarakat miskin dan setengah miskin.

**Lembar Kerja Siswa (LKS)  
Kelompok David Ricardo**

**Kelas XI IPS  
Materi Kebijakan Moneter**

Nama anggota kelompok:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....

TUGAS KELOMPOK:

.....

**Petunjuk**

- Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu.
- Baca dan pahami LKS ini dengan cermat.
- Diskusikan dan kerjakan LKS dengan teman kelompokmu.

**Indikator**

1. Menumbuhkan sikap cermat kaitannya dengan pengamatan kebijakan moneter.
2. Menumbuhkan sikap rasa ingin tahu tentang kebijakan moneter.

**Soal:**

1. Menurut kalian apa sebenarnya yang dimaksud dengan kebijakan moneter?
2. Salah satu tujuan kebijakan moneter adalah memperbaiki posisi neraca perdagangan, jelaskan mengapa dengan kebijakan moneter dapat memperbaiki posisi neraca perdagangan.
3. Terdapat dua jenis kebijakan moneter, dan salah satunya adalah **Easy money policy (kebijakan uang longgar)**. Jelaskan maksud dari kebijakan uang longgar tersebut dan berikan contohnya.
4. Bacalah dengan seksama artikel berikut ini!

**Tekanan Kuat Ekonomi Indonesia Tahun 2013  
Inflasi 8,38% dan Jatuhnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis laju inflasi 2013 yang mencapai 8,38%, dengan inflasi pada Desember 2013 mencapai 0,55%. Capaian inflasi ini meleset dari target pemerintah di mana dalam asumsi makro pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Perubahan 2013 menargetkan laju inflasi berada pada level 7,2%.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sofjan Wanandi mengatakan, dengan laju inflasi yang mencapai 8,38% itu merupakan level inflasi cukup tinggi. Dari inflasi yang tinggi ini yang paling terkena dampaknya adalah masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan dan masyarakat setengah miskin.

"Itu yang paling susah, mereka yang pertama kena akibatnya. Yang setengah miskin bisa jadi miskin kalau tidak hati-hati," ujarnya saat berbincang dengan Liputan6.com di Jakarta, seperti ditulis Jumat (3/1/2014).



Sofjan menjelaskan, saat ini masyarakat yang masuk pada golongan miskin ada sekitar 30 juta orang dan setengah miskin sebanyak 70 juta orang. Jika laju inflasi ini tidak bisa ditekan, maka jumlah masyarakat miskin akan semakin bertambah. "Dan beberapa persen dari yang setengah miskin itu bisa jadi miskin kalau inflasinya tinggi, mereka cepat jadi miskin," lanjutnya.

Menurutnya, sejak awal tahun ini pemerintah harus bisa menjaga laju inflasi itu dengan menjaga kenaikan harga barang-barang kebutuhan masyarakat serta mampu menjaga pasokan dan permintaan akan barang-barang tersebut sehingga inflasi bisa dicegah di bawah 5%.

Selain tekanan yang berasal dari dalam negeri dengan tingkat inflasi yang cukup tinggi, ekonomi Indonesia pada tahun 2013 juga mendapatkan tekanan yang cukup kuat dari ketidakpastian ekonomi global terutama pada pasar keuangan dan saham.

Sebagaimana diketahui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam perdagangan Selasa (27/8) ditutup di level 3.967 atau terkoreksi turun 152,83 basis dibanding perdagangan hari sebelumnya. Sementara itu pada penutupan Selasa (27/8) nilai kurs tengah Rupiah berdasarkan Bank Indonesia ditutup melemah pada level Rp 10.883 per dollar AS.

Sumber : Kompas  
Tanggal 30 Agustus 2013

Salah satu instrumen kebijakan moneter untuk mengatasi permasalahan di dalam artikel tersebut adalah dengan **Kebijakan kredit selektif**. Menurut kalian bagaimana kebijakan tersebut diterapkan oleh Bank Indonesia selaku otoritas moneter dan bagaimana dampak dari kebijakan tersebut terutama bagi masyarakat miskin dan setengah miskin.

**Lembar Kerja Siswa (LKS)**  
**Kelompok Emil Salim**

**Kelas XI IPS**  
**Materi Kebijakan Moneter**

Nama anggota kelompok:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....

TUGAS KELOMPOK:

.....

**Petunjuk**

- Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu.
- Baca dan pahami LKS ini dengan cermat.
- Diskusikan dan kerjakan LKS dengan teman kelompokmu.

**Indikator**

1. Menumbuhkan sikap cermat kaitannya dengan pengamatan kebijakan moneter.
2. Menumbuhkan sikap rasa ingin tahu tentang kebijakan moneter.

**Soal:**

1. Menurut kalian apa sebenarnya yang dimaksud dengan kebijakan moneter?
2. Salah satu tujuan kebijakan moneter adalah memperbaiki neraca pembayaran, jelaskan mengapa dengan kebijakan moneter dapat memperbaiki neraca pembayaran.
3. Terdapat dua jenis kebijakan moneter, dan salah satunya adalah *Tight money policy* (kebijakan uang ketat). Jelaskan maksud dari kebijakan uang ketat tersebut dan berikan contohnya.
4. Bacalah dengan seksama artikel berikut ini!

**Tekanan Kuat Ekonomi Indonesia Tahun 2013**  
**Inflasi 8,38% dan Jatuhnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis laju inflasi 2013 yang mencapai 8,38%, dengan inflasi pada Desember 2013 mencapai 0,55%. Capaian inflasi ini meleset dari target pemerintah di mana dalam asumsi makro pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Perubahan 2013 menargetkan laju inflasi berada pada level 7,2%.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sofjan Wanandi mengatakan, dengan laju inflasi yang mencapai 8,38% itu merupakan level inflasi cukup tinggi. Dari inflasi yang tinggi ini yang paling terkena dampaknya adalah masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan dan masyarakat setengah miskin.

"Itu yang paling susah, mereka yang pertama kena akibatnya. Yang setengah miskin bisa jadi miskin kalau tidak hati-hati," ujarnya saat berbincang dengan Liputan6.com di Jakarta, seperti ditulis Jumat (3/1/2014).



Sofjan menjelaskan, saat ini masyarakat yang masuk pada golongan miskin ada sekitar 30 juta orang dan setengah miskin sebanyak 70 juta orang. Jika laju inflasi ini tidak bisa ditekan, maka jumlah masyarakat miskin akan semakin bertambah. "Dan beberapa persen dari yang setengah miskin itu bisa jadi miskin kalau inflasinya tinggi, mereka cepat jadi miskin," lanjutnya.

Menurutnya, sejak awal tahun ini pemerintah harus bisa menjaga laju inflasi itu dengan menjaga kenaikan harga barang-barang kebutuhan masyarakat serta mampu menjaga pasokan dan permintaan akan barang-barang tersebut sehingga inflasi bisa dicegah di bawah 5%.

Selain tekanan yang berasal dari dalam negeri dengan tingkat inflasi yang cukup tinggi, ekonomi Indonesia pada tahun 2013 juga mendapatkan tekanan yang cukup kuat dari ketidakpastian ekonomi global terutama pada pasar keuangan dan saham.

Sebagaimana diketahui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam perdagangan Selasa (27/8) ditutup di level 3.967 atau terkoreksi turun 152,83 basis dibanding perdagangan hari sebelumnya. Sementara itu pada penutupan Selasa (27/8) nilai kurs tengah Rupiah berdasarkan Bank Indonesia ditutup melemah pada level Rp 10.883 per dollar AS.

Sumber : Kompas  
Tanggal 30 Agustus 2013



Salah satu instrumen kebijakan moneter untuk mengatasi permasalahan di dalam artikel tersebut adalah dengan **Kebijakan dorongan moral** (*Moral suasion*). Menurut kalian bagaimana kebijakan tersebut diterapkan oleh Bank Indonesia selaku otoritas moneter dan bagaimana dampak dari kebijakan tersebut terutama bagi masyarakat miskin dan setengah miskin.